
KEMAMPUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Moch. Fikri Ali Rohmatullah¹

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Yudharta Pasuruan, 611250, Indonesia

*Email: ¹fikrij777@gmail.com

Korespondensi Author: Moch. Fikri Ali Rohmatullah

Abstract. *This study aimed to analyze the role of financial statement analysis as a basis for business decision-making in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Purwosari District. The study employed a quantitative approach with a descriptive research design. Data were collected through questionnaires distributed to 50 respondents selected using purposive sampling, namely active business owners who had maintained financial records. The research instrument was developed using a Likert scale to measure the variables of financial statement analysis and decision-making. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) with the assistance of WarpPLS. The results showed that financial statement analysis had a positive and significant effect on business decision-making, with a path coefficient value of 0.738 and a p-value of 0.001. Furthermore, the R-square value of 0.545 indicated that financial statement analysis explained 54.5% of the variance in decision-making. These findings suggested that a better understanding and use of financial statements could improve the quality of decisions made by MSME actors. The implication of this study highlighted the importance of enhancing financial literacy among business owners to optimize the use of financial statements in developing more accurate and sustainable business strategies..*

Keywords: *financial statement analysis, decision making, msme.*

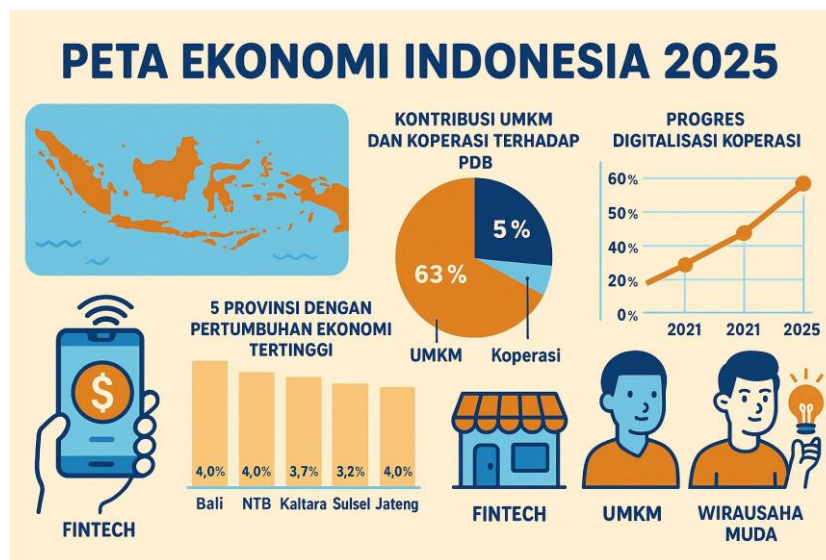
Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Purwosari. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pelaku usaha yang aktif dan telah memiliki pencatatan keuangan. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel kemampuan analisis laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan analisis laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,738 dan nilai *p-value* sebesar 0,001. Selain itu, nilai R-square sebesar 0,545 menunjukkan bahwa variabel kemampuan analisis laporan keuangan mampu menjelaskan sebesar 54,5% variasi dalam pengambilan keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi pelaku usaha agar mampu memanfaatkan laporan keuangan secara optimal dalam menentukan strategi bisnis yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: kemampuan analisis laporan keuangan, pengambilan keputusan, umkm

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia semakin terasa penting dalam menopang perekonomian nasional. Berdasarkan gambaran peta ekonomi Indonesia tahun 2025, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 63% (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya pelaku usaha kecil, tetapi telah menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam membuka lapangan kerja dan menggerakkan aktivitas ekonomi di berbagai daerah.

Gambar 1.
Peta Ekonomi Indonesia



Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik (2025)

Seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM juga mulai mengalami perubahan dalam cara menjalankan usahanya. Salah satu perubahan yang terlihat adalah meningkatnya tingkat digitalisasi, yang pada tahun 2025 telah mencapai sekitar 60% (Indonesia, 2022). Hal ini menandakan bahwa pelaku usaha mulai beradaptasi dengan teknologi, termasuk dalam pengelolaan bisnis dan keuangan. Namun, di balik perkembangan tersebut, masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Di lapangan, tidak sedikit pelaku usaha yang masih mengandalkan pengalaman pribadi atau intuisi dalam menentukan langkah bisnis (OECD, 2021). Padahal, laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi usaha, seperti keuntungan, arus kas, dan posisi keuangan (Hery, 2021). Tanpa adanya pencatatan dan analisis yang baik, pelaku usaha berisiko mengambil keputusan yang kurang tepat dan tidak berdasarkan data yang akurat (Maseko, 2011).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah masih rendahnya penggunaan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya pada UMKM di Kecamatan Purwosari. Banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga keputusan yang diambil sering kali kurang terarah dan berpotensi menimbulkan risiko bagi keberlangsungan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran laporan keuangan dalam membantu proses pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di Kecamatan Purwosari. Dengan memahami kondisi tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai praktik pengelolaan keuangan di kalangan pelaku usaha.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, sebagian besar kajian terkait laporan keuangan masih banyak dilakukan pada perusahaan besar yang memiliki sistem yang lebih tertata. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas UMKM, terutama dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan berbasis laporan keuangan, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian oleh Nandan (2020) menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang relevan dan akurat sangat berperan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, terutama dalam menentukan strategi usaha dan pengelolaan sumber daya. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar dalam merencanakan dan mengembangkan usaha (Soemarsono et al., 2024).

Penelitian ini menjadi penting karena kemampuan dalam mengelola dan memahami laporan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan terarah. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan kinerja usahanya serta menghadapi persaingan yang semakin ketat (Kasmir, 2021).

Secara umum, laporan keuangan dapat dipahami sebagai informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha dalam periode tertentu dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Weygandt et al., 2021). Sementara itu, pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu (Griffin, 2021). Oleh karena itu, kemampuan analisis laporan keuangan menjadi salah satu alat penting yang dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan strategi bisnis yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis peran laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis pada UMKM (Creswell, 2020). Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Purwosari sebagai lokasi penelitian. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, serta data sekunder yang berasal dari literatur dan referensi yang relevan dengan penelitian (Hair et al., 2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Purwosari. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu (Etikan et al., 2021), seperti pelaku usaha yang aktif menjalankan usaha dan telah memiliki pencatatan keuangan, baik sederhana maupun terstruktur. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang dianggap telah mewakili karakteristik populasi serta memenuhi kebutuhan analisis.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden terkait penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Joshi, 2020). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur dua variabel utama, yaitu kemampuan analisis laporan keuangan sebagai variabel independen dan pengambilan keputusan sebagai variabel dependen. Variabel kemampuan analisis laporan keuangan diukur melalui dimensi pemahaman laporan keuangan dan penggunaan informasi keuangan, sedangkan variabel pengambilan keputusan diukur melalui dimensi kualitas keputusan dan efektivitas keputusan (Hair et al., 2021). Rincian variabel dan indikator penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1:
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kemampuan analisis laporan keuangan (X)	Pemahaman Laporan Keuangan	Kemampuan membaca laporan, memahami laba rugi, memahami arus kas
	Penggunaan Informasi Keuangan	Penggunaan laporan untuk menentukan harga, pengelolaan biaya, keputusan investasi
Pengambilan Keputusan (Y)	Kualitas Keputusan	Ketepatan keputusan, pertimbangan risiko
	Efektivitas Keputusan	Keputusan berbasis data, dampak terhadap kinerja usaha

Sumber: Diadaptasi dari Weygandt (2021) dan Robbins & Judge (2021)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) (Hair et al., 2021). Pengujian instrumen dilakukan melalui evaluasi outer model yang meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui evaluasi inner model dengan melihat nilai koefisien jalur (*path coefficient*), nilai *p-value*, serta nilai R-square untuk mengetahui

kekuatan hubungan antar variable (Kock, 2020). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik yaitu WarpPLS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan sebanyak 50 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Purwosari. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berada pada usia produktif dengan rentang 21–40 tahun dan telah menjalankan usaha lebih dari dua tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha serta memahami kondisi keuangan usahanya. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* dengan bantuan WarpPLS. Tahapan analisis dimulai dengan evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi inner model untuk menguji hubungan antar variabel.

Evaluasi Outer Model

Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,70, sehingga dapat dinyatakan valid secara konvergen. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,50 yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan varians indikator dengan baik. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel juga berada di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten.

Tabel 2:
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	AVE	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kemampuan analisis laporan keuangan (X)	0,621	0,882	0,861
Pengambilan Keputusan (Y)	0,645	0,895	0,873

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga model pengukuran dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Nilai *Composite Reliability* pada konstruk ini masih dapat dipertahankan karena berada dalam rentang 0,60–0,70, yang dalam konteks penelitian eksploratif masih dianggap dapat diterima, meskipun reliabilitasnya belum optimal. Hair (2017) menjelaskan bahwa nilai *Composite Reliability* sebesar 0,60–0,70 masih *acceptable* untuk penelitian yang bersifat

eksploratif, sedangkan nilai di atas 0,70 menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih baik. Oleh karena itu, semua variabel ini tetap digunakan dalam penelitian.

Evaluasi Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel kemampuan analisis laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (*path coefficient*) sebesar 0,738 dengan nilai *p-value* sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan analisis laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Tabel 3:
Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	<i>Path coefficient</i>	<i>P-value</i>
X → Y	0,738	0,001

Sumber: Data diolah (2025)

Selain itu, nilai R-square sebesar 0,545 menunjukkan bahwa variabel kemampuan analisis laporan keuangan mampu menjelaskan sebesar 54,5% variasi dalam pengambilan keputusan, sedangkan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 4:
Nilai R-Square

Variabel Dependen	R Square
Pengambilan Keputusan	0,545

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan analisis laporan keuangan memiliki peran yang cukup kuat dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di Kecamatan Purwosari. Pelaku usaha yang mampu memahami dan memanfaatkan laporan keuangan cenderung lebih mudah dalam menentukan langkah strategis, seperti pengelolaan biaya, penentuan harga, serta keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan hasil Maseko (2020) menemukan bahwa pencatatan dan analisis keuangan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan pada usaha kecil dan menengah. Pelaku usaha yang memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur cenderung lebih mampu mengelola usaha secara efektif dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Selain itu, penelitian oleh Nandan (2020) menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang relevan dan akurat sangat berperan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, terutama dalam menentukan strategi usaha dan pengelolaan sumber daya. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar dalam merencanakan dan mengembangkan usaha.

Dalam praktiknya, pelaku UMKM yang menggunakan laporan keuangan secara aktif menunjukkan kecenderungan dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Hal ini berbeda dengan pelaku usaha yang hanya mengandalkan intuisi, yang berpotensi menghasilkan keputusan yang kurang tepat. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar dalam menentukan arah perkembangan usaha. Dan Masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya laporan keuangan. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun serta mengkemampuan analisis laporan keuangan menjadi salah satu kendala utama. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan laporan keuangan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin baik kemampuan analisis laporan keuangan yang dilakukan, maka semakin baik pula kualitas pengambilan keputusan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan keberhasilan usaha, khususnya pada sektor UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan analisis laporan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis pada UMKM di Kecamatan Purwosari. Hasil analisis membuktikan bahwa semakin baik pemahaman dan penggunaan laporan keuangan oleh pelaku usaha, maka semakin baik pula kualitas keputusan yang diambil. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang membantu pelaku usaha dalam menentukan strategi bisnis yang lebih tepat, seperti pengelolaan biaya, penentuan harga, dan pengambilan keputusan investasi. Temuan ini menjawab bahwa penggunaan laporan keuangan yang optimal dapat meningkatkan rasionalitas dan efektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah bagi pelaku UMKM diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun serta mengkemampuan analisis laporan keuangan agar dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan usaha. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan terkait literasi keuangan bagi pelaku UMKM guna meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, teknologi digital, atau pengalaman usaha agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA (Capital, Font Arial Ukuran 12, Bold)

- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2021). Comparison of Convenience Sampling and *Purposive sampling*. *American Journal of Theoretical and Applied*

Statistics, 5(1), 1–4.

Griffin, R. W. (2021). *Management* (13th ed.). Cengage Learning.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.

Hery. (2021). Kemampuan analisis laporan keuangan. Grasindo.

Indonesia, K. K. dan U. K. M. R. (2022). *Perkembangan Data UMKM di Indonesia*.

Joshi, P. L. (2020). Small and Medium Enterprises and the Role of Accounting Information in Decision Making. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 10(2), 45–58.

Kasmir. (2021). Kemampuan analisis laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.

Kementrian Koperasi dan UKM RI. (2024). *Penyampaian Hasil Perhitungan Data Makro Ekonomi UMKM*. Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/news/2024/04/04/560/presentation-of-umkm-macroeconomic-data-analysis-findings.html>

Kock, N. (2020). *WarpPLS User Manual: Version 7.0*. ScriptWarp Systems.

Maseko, N. (2011). Accounting practices of SMEs in Zimbabwe: An investigative study of record keeping for performance measurement. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(8), 171–181.

OECD. (2021). *SME and Entrepreneurship Outlook*. OECD Publishing.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.

Soemarsono, P. N., Alkausar, B., Firmandani, W., & Nugroho, Y. (2024). *PERFORMANCE : EMPIRICAL*. 7(3), 456–467.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v7i3.34574>

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2021). *Financial Accounting* (10th ed.). Wiley.